

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kecelakaan konstruksi yang dikaji terdapat 3 kegagalan yaitu, kegagalan manajemen, kegagalan teknis, dan kegagalan manusia. Faktor terjadinya kegagalan manajemen terjadi akibat pengawasan tidak memadai dan ketidakmampuan dari personel pengawas dan manajemen proyek untuk mengidentifikasi serta melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan konstruksi yang bersifat merugikan. Kegagalan teknis disebabkan pelaksanaan konstruksi di lapangan yang berbeda dengan desain serta monitoring inclinometer yang dilakukan lebih sedikit daripada yang direncanakan. Kegagalan Manusia dikarenakan kesalahan desain pada sambungan *strut waler*, pengelolaan data instrumentasi dan parameter tanah yang tidak tepat.

Dari hasil validasi *causal factor* kepada praktisi dilakukan perhitungan probabilitas dengan menggunakan teorema bayes untuk mengetahui potensi jenis kegagalan berdasarkan kasus yang dianalisis. Diperoleh tingkat potensi kegagalan untuk kegagalan manajemen sebesar 60,4%, kegagalan manusia sebesar 56,9%, dan kegagalan teknis sebesar 59,7%.

Untuk *causal diagram* yang telah divalidasi oleh praktisi dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui ketepatan causal diagram yang telah dibuat, maka hasil yang

didapatkan untuk kasus 3 adalah cukup tepat dan kasus 1,2,4, dan 5 adalah tepat.

5.2 SARAN

Saran untuk penelitian yang akan datang diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengidentifikasi bahaya dan resiko terjadinya kegagalan konstruksi pada pekerjaan *deep excavation*.

Para pelaku konstruksi disarankan untuk menghindari faktor – faktor yang menyebabkan kegagalan pada pekerjaan *deep excavation* dari segi teknis, manajemen, dan manusia berupa kesalahan pada saat desain, kesalahan dalam pengelolaan data instrumentasi di lapangan, pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai *standard operating procedure*, dan keselamatan kerja tidak ditegakkan dalam lingkungan proyek.

Sebaiknya pemerintah membuat hasil investigasi yang transparan terkait kecelakaan konstruksi yang terjadi di Indonesia dan di *publish* kepada publik seperti yang dilakukan oleh lembaga OSHA (Occupational Safety and Health Administration) di Amerika Serikat dengan tujuan agar para pelaku konstruksi dapat meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan konstruksi berdasarkan hasil investigasi kasus kecelakaan konstruksi terdahulu.